

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. KEBUN PANTAI RAJA
PEKANBARU**

SKRIPSI

OLEH :

CITY ADHAYANI BR. GINTING

NPM : 168330154



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. KEBUN PANTAI RAJA
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

CITY ADHAYANI BR. GINTING

NPM : 168330154

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

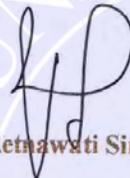
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN

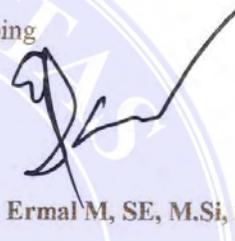
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas
Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru
Nama : CITY ADHAYANI BR. GINTING
NPM : 16.833.0154
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, SE, M.Si)

Pembimbing I



(Eky Ermal M, SE, M.Si, MAFin)

Pembimbing II



(Dr. Hasan Efendi, M.Si)

Dekan

Mengetahui



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak)

K.a Prodi Akuntansi

19/4/20

Tanggal Lulus :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CITY ADHAYANI BR. GINTING
NPM : 16.833.0154
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kebun Pantai Raja Pekanbaru beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 2020
Yang menyatakan



City Adhayani Br. Ginting
16.833.0154

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabuta gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Februari 2020



City Adhayani Br. Ginting

16.833.0154

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sugarang Bayu, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 3 April 1998 dari ayah Anwar Ginting dan ibu Sri Utami. Peneliti merupakan putri kandung dari 3 bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Kampar Kiri, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas yang berada di PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru pada tahun 2020 yang berjumlah 300 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pendekatan pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan peneliti dan mempunyai sangkut paut dengan karakter populasi. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah karyawan yang bekerja sebagai tata usaha dan karyawan yang bekerja sebagai mandor, maka didapat jumlah sampel sebanyak 57 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskripsi, validitas dan reabilitas data, asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan Kompleksitas Tugas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Secara simultan atau secara bersamaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kompleksitas Tugas, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The purpose of this study was conducted to test whether the Accounting Information System and Task Complexity in PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru can affect Employee Performance. This type of research uses quantitative methods. The quantitative method is to emphasize its analysis on numerical data (numbers) that are processed by statistical methods. The population in this study were all employees working at PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru in 2020, amounting to 300 people. Sampling uses a purposive sampling method that is a sampling approach based on the consideration of researchers and has a bearing on the character of the population. The criteria used in this sample are employees who work as administrators and employees who work as foremen, the number of samples is 57 people. Data analysis techniques used are descriptive statistics, validity and reliability of data, classical assumptions, multiple linear regression, correlation coefficients and coefficient of determination using the SPSS 25 2020 application. The results of this study indicate that partially Accounting Information Systems significantly influence Employee Performance. While the complexity of the task has a significant effect on employee performance. Simultaneously or simultaneously Accounting Information Systems and Task Complexity significantly influence Employee Performance.

Keywords: *Accounting Information Systems, Task Complexity, Employee Performance*

Kata Pengantar

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasai Akuntansi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kebun pantai Raja Pekanbaru”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Ir. Anwar Ginting dan ibunda tercinta Sri Utami, abang tercinta Akbar Syafaat Ginting, dan adek tercinta Lutfhillah Arshad Sajjad Ginting yang telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area

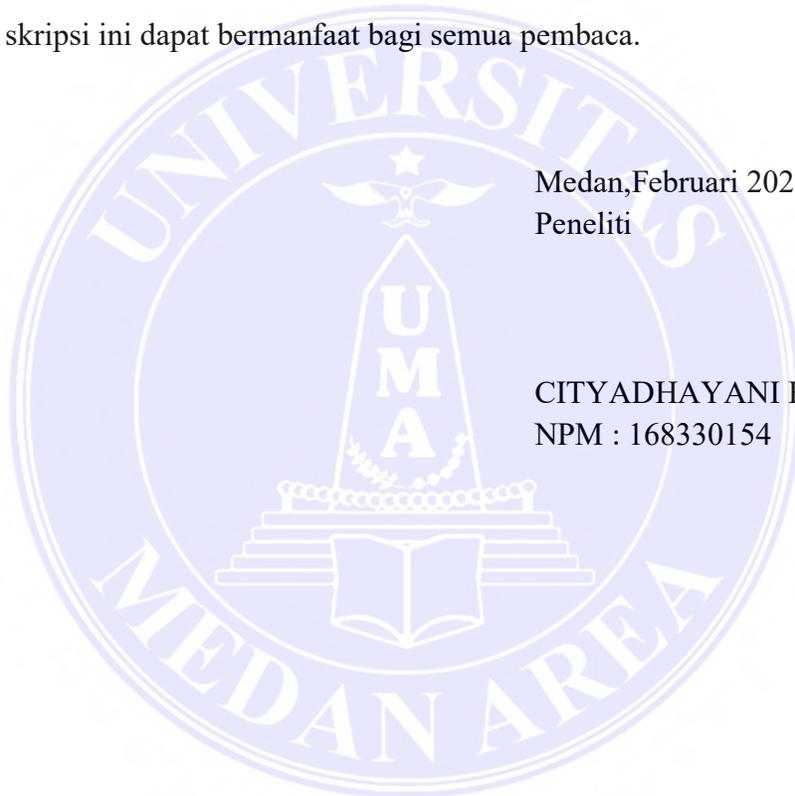
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dra, Hj. Retnawati Siregar, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan kepercayaan, dorongan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAFin, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Pimpinan perusahaan PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru, yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk bisa melakukan riset di perusahaan.
9. Teman – teman dekat Choirunnisa, Jeny Sela, Sity Zubaidah, Abdul Hadi, Beby Novia Marsha, Putri Chairia Nasution, Putri Andayani, Ayu Indah Sari dan Muhammad Rinaldi yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Teman – teman kuliah Rosi Permata Sari, Ade Hartini, Indah Purnama, Fadhillah Ramadhani, Winda Widyanti, Nurul Izza, Liyana Masruroh, Evi Aprilia, Yulia Hikmah, Asna Ria Barus, Ria Raratu, Nolida, Ratna Sari Sijabat, Ayu Mutia, Ayu Sundari dan yang lainnya yang gak bisa peneliti sebut satu persatu.

11. Teman – teman seperjuangan Akuntansi B16 dari awal masuk kuliah sampai tamat kuliah.



12. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpah kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



Medan, Februari 2020
Peneliti

CITYADHAYANI BR. GINTING
NPM : 168330154

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.5. Pemakai dan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.6. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2. Kompleksitas Tugas	17
2.2.1. Indikator Kompleksitas Tugas.....	21
2.3. Kinerja Karyawan	21
2.3.1. Pengertian Kinerja Karyawan	21
2.3.2. Pengukuran Kinerja Karyawan	22
2.3.3. Indikator Kinerja Karyawan	24
2.4. Penelitian Terdahulu	24
2.5. Kerangka Konseptual	28

2.5.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Karyawan .	29
2.5.2. Pengaruh Kompleksitas Tugas Kinerja Karyawan.....	30
2.6. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel	33
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.6. Metode Analisis Data.....	38
3.6.1. Uji Kualitas Data	38
3.6.2. Uji Linier Berganda.....	40
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	40
3.6.4. Uji Hipotesis	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Gambaran Umum.....	44
4.2. Hasil perhitungan dan Analisis data.....	58
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 : Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi	50
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.6 : Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.7 : Hasil Uji Parsial	56
Tabel 4.8 : Hasil Uji Simultan	57
Tabel 4.9 : Hasil Uji Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1:Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1:Logo Perusahaan	46
Gambar 4.2:Struktur Organisasi.....	46
Gambar 4.3:Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang. Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Rizaldi, 2015).

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh adanya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas (Kasandra, 2016). Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Putra, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah kompleksitas tugas (Eny, Kartika, dan Siti, 2014). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya dalam mewujudkan strategi organisasi, (Hariani, dkk dalam Dewa Made & Ida Bagus, 2016). Karena budaya organisasi merupakan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam hirarki organisasi yang mewakili norma-norma perilaku dan diikuti oleh para anggota dalam organisasi, (Yamin dalam Dewa Made & Ida Bagus, 2016).

Kinerja karyawan di perusahaan PT Kebun Pantai Raja dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seseorang.

Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik oleh karyawan, karyawan banyak yang tidak menjalankan prosedur sesuai yang telah

ditentukan oleh perusahaan PT. Kebun Pantai Raja dalam menginput data kedalam sistem. Sedangkan terkait dengan kompleksitas tugas, karyawan masih banyak yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Peningkatan kinerja karyawan tentu saja tidak bisa hanya di pengaruhi oleh cara memimpin seorang atasan. Ada faktor lain yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas di sebuah perusahaan dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas. Dengan keadaan yang seperti ini, karyawan dituntut untuk meningkatkan kompetensinya sesuai bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Mulai dari awal tahun 2019, perusahaan PT Kebun Pantai Raja mulai menerapkan kepada karyawannya tentang mengenai sistem informasi yang sudah mengikuti perkembangan teknologi dengan salah satunya menerapkan sistem kehadirannya (absen) tidak menggunakan lagi sistem manual, melainkan sudah menggunakan teknologi (fingerprint). Disitu, perusahaan bisa mengetahui bagaimana perkembangan kinerja karyawannya dengan cara melihat data kehadiran karyawan pada pukul berapa mereka menyelesaikan pekerjaan tersebut. Karyawan bekerja mulai dari pukul jam 07.00 – 12.00 WIB, pada pukul 13.00 – 14.00 WIB waktu istirahat bagi karyawan dan lanjut lagi bekerja pada pukul 15.00 – 17.00 WIB. Pada pukul 17.00 sore, karyawan melakukan fingerprint. Dari situ, perusahaan mengetahui apakah sistem informasinya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

PT Kebun Pantai Raja merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yang komoditasnya adalah CPO atau kelapa sawit. PT Kebun Pantai Raja ini terletak

di Kuantan Singingi di kecamatan Singingi Hilir, dengan luas 1.854,61 hektar. PT Kebun Pantai Raja ini mengolah kelapa sawit menjadi bahan mentah. Buah Minyak sawit kasar (*Crude Palm Oil*) merupakan minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstraksi atau dari proses pengempaan daging buah kelapa sawit dan belum mengalami pemurnian.

PT Kebun Pantai Raja yang bergerak dibidang industri yang berkomoditas CPO tentu mengalami berbagai macam masalah. Salah satunya adalah penurunan buah sawit akibat pengaruh kabut asap yang terjadi akibat kebakaran hutan. Ini sebabnya saya ingin meneliti hal tersebut dan mengangkat judul ini dalam penelitian tersebut. Yang dimana penurunan ini ada hubungan dengan kinerja karyawan dengan sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin menguji apakah sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas yang diterapkan pada perusahaan PT. Kebun Pantai Raja dapat dapat berpengaruh secara signifikan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Melihat latar belakang yang telah di uraikan maka penulis mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada PT. Kebun Pantai Raja”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja?
2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja.
2. Untuk menguji pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja.
3. Untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

Bagi Peneliti

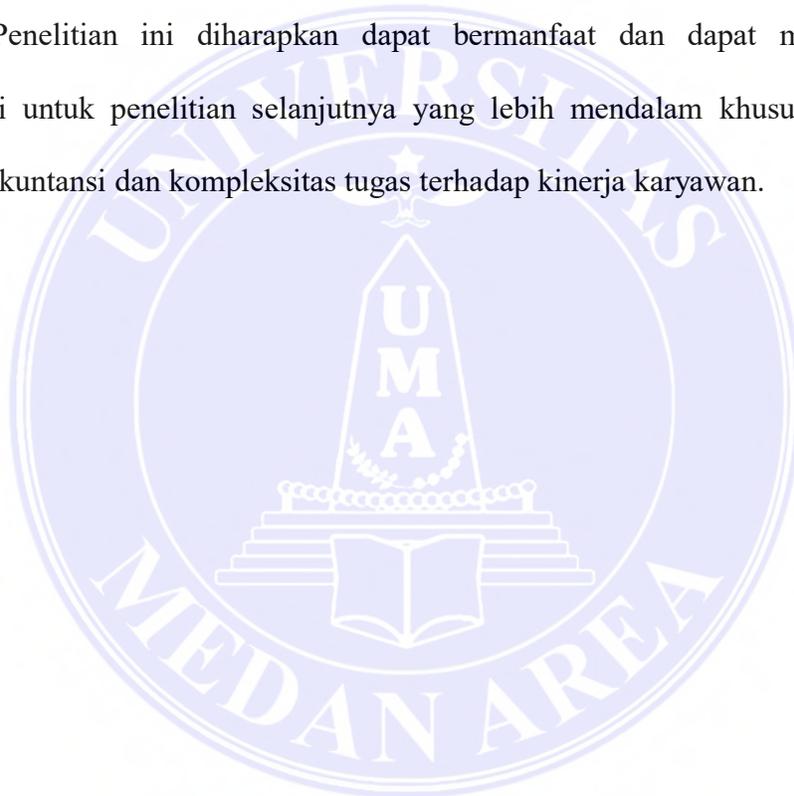
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh sistem informasi informasi akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada suatu perusahaan.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan, dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan.

Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya mengenai sistem akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem “adalah serangkaian komponen yang di koordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan”. Sesuai dengan definisi tersebut sebuah sistem memiliki tiga karakteristik menurut Krismiaji (2005: 2), yaitu:

1. Komponen yang dapat dilihat, dirasakan, dan didengar.
2. Proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasi komponen yang terlibat dalam sebuah sistem.
3. Tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Sistem informasi akuntansi “adalah sebuah sistem untuk memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis, menurut Krismiaji (2010: 92)”.

Informasi “adalah data yang sudah diolah sehingga dapat berguna untuk membuat sebuah keputusan, menurut Winarno (2006)”. Terdapat beberapa indikator sistem informasi yang baik, antara lain:

1. Akurat dan teruji kebenarannya
2. Tepat waktu
3. Lengkap
4. Relevan
5. Terpercaya

6. Muda dipahami

“Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen akuntansi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam organisasi atau perusahaan, secara prinsip adalah manajemen” Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu subsistem organisasi atau perusahaan harus berintegrasi dengan subsistem lainnya, sehingga tujuan dari informasi akuntansi dan tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai bersama, menurut Jogiyanto (2008).

“Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”, menyatakan Dana dan Setiawati (2011).

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi”, Bodnar dan Hopwood (2004: 1). Suatu sistem juga harus memiliki tujuan umum dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Tujuan umum dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk

menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban serta perlindungan kekayaan suatu perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya krelikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Berdasarkan tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, penugasan pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berbentuk seperti berikut ini:

1. Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi baru dan lengkap.
2. Perluasan sistem informasi akuntansi yang sekarang ini dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru.
3. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang telah digunakan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah tingkat baik buruknya suatu kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam berbagai pihak-pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan.

2.1.2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

a. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi dari sistem informasi akuntansi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

- Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya, Krismiaji (2010:33).

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dan tujuan dari sistem informasi akuntansi ini ialah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak baik internal maupun eksternal yang membutuhkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki empat tujuan menurut Mulyadi (1993), yaitu :

- Untuk dapat menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
- Untuk dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
- Untuk dapat memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi serta untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban serta perlindungan kekayaan perusahaan.
- Untuk dapat mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi, yaitu dengan mempergunakan sistem dan prosedur yang baik, maka dapat mencegah pemborosan waktu, tenaga dan biaya.

Dalam hal ini, penggunaan sistem informasi akuntansi didalam suatu entitas adalah hal yang harus dilakukan agar dapat menciptakan kualitas laporan keuangan yang akan lebih baik. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan

sumber daya manusia yang berhubungan untuk tujuan tertentu, menurut (Bornard dan Hopwood, 2000).

Ada tiga cara dalam penyusunan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat, yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu, serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
2. Sistem informasi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan ataupun aset daerah.
3. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, menurut (Daud & Windana, 2014).

Sistem informasi akuntansi terdapat beberapa unsur penting yang akan dijadikan pedoman bagi para petugas akuntansi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Adapun unsur-unsur tersebut ialah :

1. Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mengambil keputusan dan mengendalikan jalannya sistem computer.

2. Data

Catatan merupakan dasar konsep pengendalian yang akurat yang menyediakan pengecekan atas penggunaan informasi-informasi.

3. Informasi

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Informasi ini berupa hasil cetak komputer maupun tampilan monitor, menurut (Hastoni, 2008).

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti sumber daya manusia, alat, data, serta informasi yang merupakan faktor penentu dalam peningkatan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pemerintahan daerah. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan sebagai ukuran keberhasilan dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang harusnya menjadi perhatian bagi organisasi, secara luas dapat digunakan oleh satu ataupun lebih pengguna, dan meningkatkan kualitas kinerja mereka, (Gelinas, 2000).

2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

SIA memiliki tujuan atau manfaat menurut Gondodiyoto (2007, p124), sebagai berikut :

1. Untuk melakukan pencatatan (recording) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (Stock holder or stake holder).

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk menerapkan (implementasi) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (reliability). Informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (akuntabilitas).
4. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi melaksanakan empat tugas dasar pengolahan data, antara lain pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyimpanan dokumen menurut McLeod (2007). Penjelasan adalah :

1. Pengumpulan Data

Sistem pengolahan data mengumpulkan data yang menjelaskan setiap tindakan internal perusahaan dan transaksi lingkungan perusahaan.

2. Manipulasi Data

Operasi manipulasi data meliputi :

- Pengklasifikasian. Elemen – elemen data tertentu dalam catatan digunakan sebagai kode.
- Penyortiran. Catatan – catatan disusun sesuai urutan tertentu berdasarkan kode atau elemen data lain.
- Penghitungan operasi aritmatika dan logika dilaksanakan pada elemen – elemen data untuk menghasilkan elemen – elemen data tambahan.

- Pengikhtisaran. Terdapat begitu banyak data yang perlu disintesis menjadi bentuk total, subtotal, rata – rata, dan seterusnya.

3. Penyimpanan Data

Data disimpan pada media penyimpanan sekunder dan file dapat diintegrasikan secara logis untuk membentuk suatu database.

4. Penyimpanan Data

SIA menghasilkan output untuk perorangan dan organisasi baik di dalam dan di luar perusahaan, output tersebut dipicu dalam dua cara:

- Oleh suatu tindakan. Output dihasilkan jika sesuatu terjadi.
- Oleh jadwal waktu. Output dihasilkan pada suatu saat tertentu.

2.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut, Menurut Azhar Susanto (2008:207):

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*aplication software*).

3. Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.

5. Basis Data (*Database*)

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).

6. Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

2.1.5. Pemakai dan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

a. Pemakai (Karyawan) Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya partisipasi pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna tersebut. Pemakai dalam hal ini adalah karyawan merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Keterlibatan pemakai (*user*) dalam Mengelola data diharapkan dapat memudahkan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat keterlibatan pemakai sebagai seberapa banyak partisipasi yang sesungguhnya (*actual*) diberikan oleh pemakai, dan partisipasi yang diinginkan (*desired*) oleh pemakai di dalam aktivitas pengembangan sistem menurut Doll dan Torzadek (1989).

b. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi akuntansi adalah Pemilik Perusahaan (*owner*) Manajemen Perusahaan.

1. Pemilik Perusahaan (*Owner*)

Pemilik perusahaan selalu ingin mengetahui apakah bisnisnya berjalan dengan baik atau tidak. Pemilik perlu mengetahui posisi keuangan, melihat investasi,

membandingkan jumlah rekening dengan periode sebelumnya dan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta hasil yang dapat dicapai oleh perusahaannya.

2. Manajemen Perusahaan

Setiap manajer dari tingkat tinggi maupun terendah membutuhkan informasi akuntansi yang cermat yang berkaitan dengan bidang pertanggungjawaban mereka. Contohnya, untuk menentukan harga pokok produk, manajer bidang produksi membutuhkan informasi akuntansi yang berhubungan dengan perhitungan biaya produksi juga.

2.1.6. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Informasi “adalah data yang sudah diolah sehingga dapat berguna untuk membuat sebuah keputusan”, Menurut Winarno (2006). Dan terdapat beberapa indikator sistem informasi yang baik, menurut David Pranata Pakpahan (2018) antara lain:

1. Akurat dan kebenarannya
2. Tepat waktu
3. Lengkap
4. Relevan
5. Terpercaya
6. Mudah dipahami

2.2. Pengertian Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi audit judgment. Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang

menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas (Yustrianthe, 2012).

Kompleksitas tugas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.

Kompleksitas tugas merupakan suatu tugas yang kompleks dan rumit. Sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah didalam tugas tersebut. Terdapat beberapa definisi lain tentang kompleksitas tugas, antara lain yaitu kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri.

Menurut Bonner dalam Jammilah (2007) Terdapat tiga dimensi dari kompleksitas tugas, yaitu :

1. Tugas yang tidak terstruktur
2. Tugas yang membingungkan
3. Tugas yang sulit

Dari ketiga dimensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Tugas yang tidak terstruktur

Menurut Restuningdiah dan Indriantoro dalam Siti Asih Nadhiroh (2010) yang menyatakan bahwa :

“Struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi (information clarity)”

Menurut pernyataan diatas kejelasan informasi ini berasal dari wewenang dan

tanggung jawab dari atasan. Sedangkan apabila tugas yang tidak terstruktur tidak adanya wewenang dan tanggung jawab serta informasi yang jelas.

2. Tugas yang membingungkan

Tugas yang membingungkan merupakan salah satu faktor lain pada kompleksitas tugas. Menurut Restuningdiah dalam Siti Asih Nadhiroh (2010) menyatakan bahwa :

“Tugas-tugas yang membingungkan (ambigu) yaitu tugas yang akan membuat seseorang kesulitan untuk mengerjakannya karena terlalu banyak instruksi, begitupun dengan tugas yang tidak terstruktur, meskipun tugas tersebut adalah tugas utama atau tugas lain akan dianggap sama saja dan bisa jadi menyulitkan karena hasilnya tidak akan sesuai dengan harapan. Untuk itu diperlukan sebuah kompetensi yang memadai dan dilakukan pula supervise dari para seniornya”. Menurut pernyataan diatas tugas yang membingungkan yaitu tugas yang terlalu banyak instruksi sehingga membingungkan orang yang mengerjakan pekerjaan tersebut.

3. Tugas yang sulit

Seorang auditor dituntut untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas auditnya. Sebuah tugas dibebankan oleh orang yang berkompeten dibidangnya, karena akan terdapat perbedaan persepsi dalam mendefinisikan tugas-tugas yang kompleks, seperti menurut Restuningdiah dalam Siti Asih Nadhiroh (2010) yang berpendapat bahwa : “Beberapa tugas audit dipertimbangkan sebagai tugas dengan kompleksitas tinggi dan sulit, sementara yang lain mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah”.

Banyaknya informasi atau tidak memiliki kejelasan instruksi itu akan menyulitkan auditor yang melakukan pekerjaan audit tersebut. Pemahaman terhadap kompleksitas tugas pada suatu manajemen audit dinilai bisa membantu solusi terbaik untuk menjadikan tugas yang kompleksitas tersebut menjadi dapat dengan mudah diselesaikan, karena diduga semakin banyak kompleksitas yang dihadapi oleh para auditor maka akan mempengaruhi kinerjanya dalam membuat sebuah judgment, untuk itu sarana dan teknik pembuatan keputusan serta latihan tertentu telah disesuaikan sedemikian rupa dengan keganjilan terhadap kompleksitas tugas audit.

Proses pengolahan informasi terdiri dari tiga tahapan, yaitu : input, proses, output. Pada tahap input dan proses, kompleksitas tugas meningkat seiring bertambahnya faktor petunjuk. Terdapat perbedaan antara pengertian banyaknya petunjuk yang diadakan dengan banyaknya petunjuk yang terolah, (Bonner, 2006 : 215). Banyaknya petunjuk yang ada, seorang pembuat keputusan harus berusaha melakukan pemilahan terhadap petunjuk-petunjuk tersebut (meliputi upaya penyaksian dan pertimbangan-pertimbangan) dan kemudian mengintegrasikan ke dalam suatu pendapat (judgment). Keputusan bisa diberikan segera bila banyak petunjuk yang diamati tidak meninggalkan batas-batas kemampuan dari seseorang pembuat keputusan.

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit (Sanusi dan Iskandar, 2007, dalam Nadhiroh, 2010). Kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas lain. Lebih lanjut, Restuningsih dan Indriantoro (2000) menyatakan Lebih lanjut, Restuningsih dan Indriantoro (2000). Pada tugas-

tugas yang membingungkan dan tidak terstruktur, alternatif-alternatif yang ada tidak dapat diidentifikasi, sehingga data tidak dapat diperoleh dan outputnya tidak dapat diprediksi.

Seseorang yang dihadapkan pada kompleksitas tugas yang rendah akan mengerahkan usaha yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas tersebut, dimana usaha tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Sebaliknya, kompleksitas tugas yang tinggi, menurunkan usaha seseorang dalam menyelesaikan tugas dimana hal ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja yang dihasilkan.

2.2.1. Indikator Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah, dkk,2007). Indikator pengukuran untuk variabel tugas adalah:

1. Kejelasan tugas dan
2. Tingkat kesulitan tugas

2.3. Pengertian dan Pengukuran Kinerja Karyawan

2.3.1. Pengertian Kinerja Karyawan.

“Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”, (Mangkunegara, 2011). „Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya didalam perusahaan”, (Rivai, 2004).“Kinerja adalah suatu hasil

kerja yang diciptakan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dan didasarkan pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu”, (Hasibuan, 2009). Manajemen kinerja bekerja atas prinsip yang dapat dijadikan acuan bersama agar mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip dasar manajemen kinerja menjadi pondasi yang kuat bagi kinerja organisasi untuk mencapai tujuan. “Evaluasi kinerja karyawan dapat dipergunakan untuk administrasi penggajian, umpan balik kerja, identifikasi kekuatan dan kelemahan individu, mendokumentasikan keputusan kepegawaian, penghargaan terhadap kinerja individu, mengidentifikasi kinerja yang buruk, pemberhentian pegawai dan mengevaluasi pencapaian tujuan”, (Wibowo dan Phill, 2007).

2.3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika dibandingkan dengan seperangkat standar dan kemudian membicarakan informasi tersebut kepada karyawan. Faktor kritis yang berkaitan dengan keberhasilan jangka panjang organisasi adalah kemampuan untuk mengukur seberapa baik karyawan-karyawannya dalam berkarya dan menggunakan informasi tersebut guna memastikan bahwa pelaksanaan memenuhi standar-standar dan meningkat sepanjang waktu (Mathis dan Jackson, 2006). “Kinerja karyawan adalah kualitas dan kuantitas hasil kerja pada tiap individu yang berada didalam suatu organisasi atau perusahaan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang

berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut” menurut Torang (2013).

Adapun indikator-indikator sebagai kinerja karyawan yaitu:

1. Cepat menyelesaikan pekerjaan.
2. Kuantitas kerja.
3. Kualitas layanan kerja.
4. Nilai pekerjaan.
5. Keterampilan personal.
6. Keinginan untuk sukses.
7. Keterbukaan.
8. Kreativitas.
9. Keterampilan berkomunikasi.
10. Inisiatif.
11. Memiliki perencanaan.

Untuk bersaing, perusahaan harus memperbaiki kinerja perusahaan dengan cara menekan biaya, inovasi produk dan proses, memperbaiki kualitas, produktifitas dan percepatan masuk pasar. Jenis-jenis prestasi kinerja dikategorikan menjadi tiga, antara lain:

1. Mengukur Prestasi Kerja Berdasarkan Hasil

Merupakan penilaian kerja yang didasarkan adanya target-target, memiliki ukuran yang spesifik dan dapat diukur. Penilaian berdasarkan hasil dilakukan dengan membandingkan pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh karyawan dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Mengukur Prestasi Kerja Berdasarkan Perilaku

Merupakan penilaian kerja mempunyai perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan, apakah karyawan berperilaku menyimpang atau sesuai dengan atauran yang berlaku dalam menyelesaikan pekerjaan. Perusahaan mempunyai panduan yang digunakan untuk menilai perilaku karyawannya.

3. Mengukuran Prestasi Kerja Berdasarkan Kebijakan

Merupakan penilaian kerja yang berdasarkan pada kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, koordinasi, pengetahuan pekerjaan dalam keterampilan, kreativitas, semangat kerja, kepribadian, keramahanm integritas pribadi serta kesadaran dan dapat dipercaya dalam menyelesaikan tugas.

2.3.3. Indikator Kinerja Karyawan

Kualitas dan kuantitas hasil kerja pada tiap individu didalam suatu perusahaan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Adapun indikator-indikator sebagai kinerja karyawan yaitu:

1. Cepat menyelesaikan pekerjaan.
2. Memiliki Perencanaan
3. Kualitas layanan kerja.
4. Kreativitas
5. Keterampilan personal.

2.4. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu**

No	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Eny Parjanti (2014)	Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan	<p>a. Sistem Informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan retail tersebut.</p> <p>b. Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p> <p>c. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, maka gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p> <p>d. Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, maka kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p>
2.	Fahmi Rizaldi dan Bambang Suryono (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	a. Perumusan hipotesis menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh

			positif terhadap kinerja karyawan.
3.	Maharani Pradhika(2016)	Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Variabel terhadap Kinerja Karyawan	<p>a. Secara simultan seluruh variabel bebas seperti kepuasan kerja (X1), gaya kepemimpinan (X2) dan motivasi kerja (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y)</p> <p>b. Secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi(X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja Karyawan.</p> <p>c. Secara parsial hipotesis atau variabel Gaya Kepemimpinan(X2) mempengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>d. Hipotesis 3 secara parsial Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.</p>

4.	Ika Listiani (2017)	Pengaruh Sistem Informasi akuntansi dan Sitem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri)	Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian dan Pengendalian.
5.	David Pranata Pakpahan (2018)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Santosa Kebun Bangkinang Riau	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Secara simultan atau secara bersamaan Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Peneliti mengacu beberapa jurnal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara, David Pranata Pakpahan (2018) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Santosa Kebun Bangkinang, Riau dengan hasil penelitian: ini menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Secara simultan atau secara bersamaan Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Eny Parjanti (2014) dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan dengan hasil penelitian:

- a. Sistem Informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan retail tersebut.
- b. Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- c. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, maka gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- d. Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, maka kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2.5. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka pemikiran menggambarkan secara spesifik pola pikir pengaruh antar variabel-variabel di dalam sebuah penelitian. Berdasarkan telaah teoritis diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen (bebas). Dan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah kinerja karyawan.

2.5.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Karyawan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquía et al. 2011). Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologitelah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga berpengaruh dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Tjhai, 2003). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yangbertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan pengolahan transaksi (Baridwan, 2003). Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan (Ratnaningsih, 2003). Sistem Informasi Akuntansi memberi keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani, 2012). Penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna

yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual (Roney dan Steinbart 2009). Produktivitas kerja merupakan tujuan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat berjalan. Pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada (Jumaili, 2005). Peningkatan kinerja individual tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady, 2008).

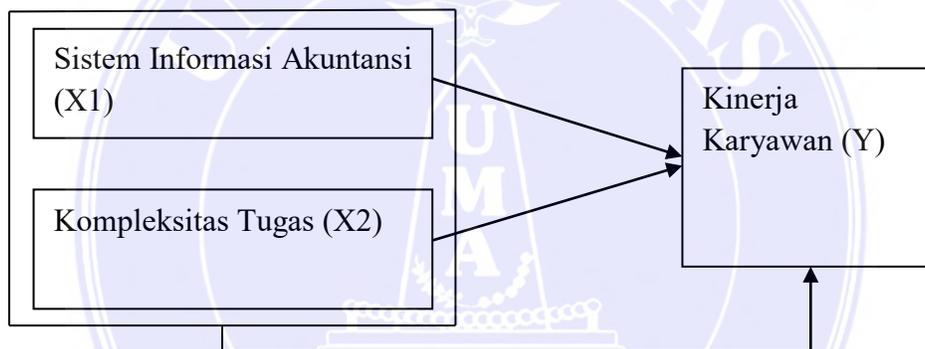
2.5.2. Pengaruh Kompleksitas Tugas dengan Kinerja Karyawan

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri (Wood, 2000:102). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit, beberapa tugas audit dipertimbangkan sebagai tugas dengan kompleksitas yang tinggi dan sulit, sementara yang lain mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah (Sanusi dan Iskandar, 2007:247). Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain. Mengemukakan bahwa kesulitan tugas dalam penyusunan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : a). Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan, b). Adanya ambiguitas yang sangat tinggi, yaitu beragamnya

hasil yang diharapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan, Chung dan Monroe (2001).

Kerangka pemikiran menggambarkan secara spesifik pola pikir hubungan antar variabel-variabel di dalam sebuah penelitian. Berdasarkan telaah teoritis diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen (bebas). Dan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Berikut model kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.

Kerangka Pemikiran Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan

2.6. HIPOTESIS PENELITIAN

Berikut merupakan uraian konsep variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini, dan dapat dilihat pada gambar 2.1 yaitu:

H1 : Sietem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

H2: Kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

H3: Sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan menggunakan metode kuantitatif, maka akan diperoleh signifikansi terhadap perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Parjanti, 2014).

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pt.Kebun Pantai Raja, Pks Tanjung Pauh, Kuantan Singingi, Riau. Telepon : 0761-37555

c. Waktu penelitian

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Tahun 2019			Tahun 2020			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penyusunan proposal	■						
2.	Bimbingan proposal		■					
3.	Seminar proposal			■				
4.	Pengiriman kuesioner			■				
5.	Pengembalian kuesioner				■			
6.	Analisis data penelitian					■		
7.	Penyusunan hasil penelitian						■	
8.	Bimbingan hasil							■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu, kejadian, atau sesuatu yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga mempunyai kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang akan memperkirakan karakteristik populasi (Umar, 2007). Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT. Kebun Pantai Raja.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pendekatan pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan peneliti dan mempunyai sangkut paut dengan karakter populasi yang sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti dalam memilih individu sebagai sampel (Parjanti, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Kebun Pantai Raja, dimana kriteria yang dipilih adalah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas pada perusahaan yaitu terdiri dari 1 Tata Usaha, 45 Mandor, 19 Krani. Dengan total sampel yang dipilih sebanyak 65 orang.

3.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Konsep dan variabel seperti yang telah dijelaskan di atas masih bersifat abstrak sehingga masih sulit untuk dapat diadakan pengukuran. Dan agar konsep dan variabel dapat diukur, maka harus diubah menjadi konkrit dengan membuat definisi operasional (Soewadji, 2012). Adapun tujuan dari definisi operasional ini ialah memberikan kejelasan variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian sehingga variabel-variabel tersebut nantinya dapat diukur. Variabel yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruh variabel independen Menurut Umar (2009). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi disimbolkan dengan "X1", dan kompleksitas tugas disimbolkan "X2".

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen, Menurut Umar (2009). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kinerja Karyawan disimbolkan dengan "Y".

Definisi operasional adalah penjelasan yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel dependen (terikat) dan dua variabel independen (bebas), adapun masing-masing definisi tiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Karyawan (Y)

Dalam penelitian ini, akan mengetahui baik buruknya sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, kemudian mengetahui kompleksitas tugas yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam mendorong, membimbing dan

memotivasi karyawannya dalam meningkatkan kinerja karyawan yang ada di PT. Kebun Pantai Raja. Kinerja Karyawan berperan sebagai variabel dependen (terikat) sedangkan Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas) yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

b. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Dalam penelitian ini, variabel sistem informasi akuntansi diartikan untuk mengukur baik atau buruknya sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kebun Pantai Raja.

c. Kompleksitas Tugas (X2)

Dalam penelitian ini, variabel kompleksitas tugas dapat diartikan untuk mengukur tingkat kesulitan suatu tugas pada perusahaan PT. Kebun Pantai Raja. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada responden.

Dalam penelitian ini terdapat 6 kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Dan pilihan jawaban kuesioner menggunakan skala sikap Likert dengan penilaian dalam setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan yang diberikan mulai dari skor 1 sampai 5 yang telah disediakan penulis.

“Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor, Menurut Sugiyono (2016:135)”.

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

No	Variable	Konsep	Indikator
-----------	-----------------	---------------	------------------

1.	System Informasi Akuntansi (X1)	Kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam berbagai pihak pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan pada perusahaan PT. Kebun Pantai Raja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Lengkap 4. Relevan 5. Terpercaya 6. Mudah Dipahami (Menurut Winarno, 2006)
2.	Kompleksitas Tugas (X2)	Kompleksitas tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah, dkk,2007).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas yang jelas 2. Tingkat kesulitan tugas
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas dan kuantitas hasil kerja pada tiap individu didalam suatu perusahaan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyelesaikan Pekerjaan 2. Kuantitas Kerja 3. Kualitas layanan Kerja 4. Keterampilan Personal (Menurut Torang, 2013)

		dan ukuran yang telah ditetapkan dalam perusahaan.	
--	--	--	--

sumber : David Pranata Pakpahan (2018)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data penelitian yang dapat diperoleh ataupun dikumpulkan langsung dari sumber asli atau tanpa perantara.

3.4.2. Sumber Data

Dan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Survey kuesioner disini merupakan metode survey yang menggunakan kuesioner penelitian. Menurut Lubis (2012) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner penelitian ini nantinya akan diberikan kepada Manajer perusahaan di PT Kebun Pantai Raja di Kabupaten Singingi dengan diantar langsung oleh peneliti yang kemudian diberikan waktu selama 1 (satu) minggu bagi responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Dan setelah 1 (satu) minggu kuesioner diambil kembali oleh peneliti dan jika dalam waktu 1 (satu) minggu kuesioner tersebut belum diserahkan kepada peneliti, maka dinyatakan bahwa kuesioner tersebut tidak kembali diserahkan

langsung kepada responden. Kuesioner yang dibuat dengan bentuk dalam menggunakan skala Likert.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Kualitas Data

Pemecahan masalah dalam penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data. Pengujian ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini juga menggunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yakni uji realibilitas dan uji validitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2013). Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas ini digunakan metode pearson correlation yakni dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor disetiap konstruknya signifikan pada level 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut akan dikatakan valid (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel ataupun konstruk (Ghozali, 2013). Dan

pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode one shot yakni pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain ataupun mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan cronbach alpha (α). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan cronbach alpha $> 0,70$, (Ghozali, 2013).

3.6.2. Regresi linier berganda

Rumus regresi linier berganda ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana : Y = variabel tidak bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel X

X = variabel bebas

e = error

sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi sebagai berikut :

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen ini keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dan jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Untuk dapat menguji apakah distribusi data normal, maka dilakukan pengujian

dengan cara analisis statistik yakni uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksinya maka dalam penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Masalah Multikolinearitas terjadi apabila nilai Tolerance nya < 0,10 atau jika suatu variabel independen mempunyai nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan uji Park. Uji ini ditempuh dengan melakukan regresi terhadap nilai logaritma dari kuadrat residual (Ghozali, 2013). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat Heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat Heterokedastisitas.

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tak diketahui berdasar informasi dari sampel yang diambil dari populasi tadi (Mulyono, 2006). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver.18. Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji secara parsial bertujuan untuk melihat secara individual apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai output $> 0,5$ untuk $\alpha = 5\%$, dimana variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- H_a diterima jika nilai output $< 0,5$ untuk $\alpha = 5\%$, dimana variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Dalam penelitian ini, digunakan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pada variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dan dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Adjusted- R^2 karena Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Semakin tinggi nilai Adjusted- R^2 maka semakin tinggi pula variabel independen dapat (Ghozali, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan.

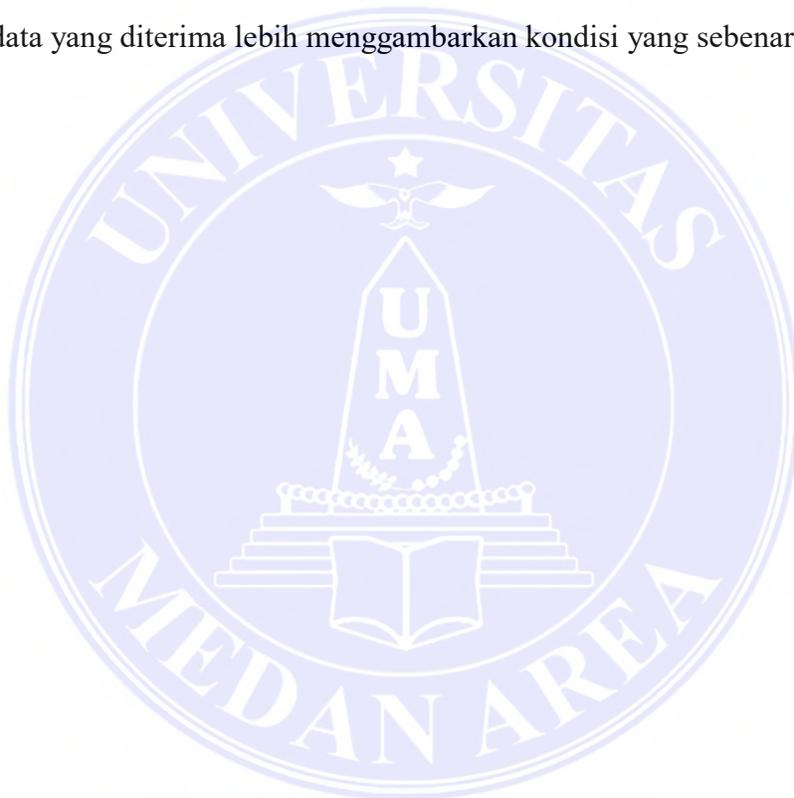
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari keempat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan.
2. Kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kompleksitas tugas, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan.

B. Saran

1. Meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi dan menerapkan penjadwalan computer secara teratur agar mempermudah dan mempercepat penyusunan kinerja karyawan.

2. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain atau menambah variabel moderasi dan intervening karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data diharapkan lebih diperhatikan dan harus dikembangkan, karena instrumen penelitian ini hanya terbatas pada kuesioner. Metode wawancara disarankan untuk dilakukan agar data yang diterima lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ni Made M.P. dan Ida Bagus D, 2014. "*Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2:373384.
- Dana, Anastasia dan Setiawan, Lilis, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*: Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Erlina, S. Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian*: USU Press, Medan.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Bumi Aksara, Edisi Revisi. Jakarta.
- Fuadi, S. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Audit, Tekanan Ketaatan dan Budaya Organisasi terhadap Audit Judgement (Studi Empiris pada Auditor KAP di kota Padang)". *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Indriantoro, Nur dan Bambang S, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*: BPFE Yogyakarta, Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2010. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*: Salemba Empat, Jakarta.
- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*: PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mathis, R dan Jackson J, 2006. *Human Resource Development*. Alih Bahasa: Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*: Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Siagian, Sondong P, 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*: PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Murty, Windy Aprilia dan Gunasti Hudiwinarsih, 2012. "*Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Surabaya)*". The Indonesian Accounting Review. Vol. 2 No. 2, pag.
- Parjanti, Eny et al., 2014. "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan*". ISSN: 1693-0827. Jurnal Paradigma. Vol. 12, No. 1.

- Rizaldi, Fahmi dan Bambang Suryono, 2015. “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 10.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Alfabeta, Bandung.
- Torang, Syamsir, 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* : Alfabeta, Bandung. Umam, Khaerul, 2010. *Perilaku Organisasi*: Edisi Pertama. Pustaka Setia, Bandung.
- Umar, Husein, 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*: Edisi Sebelas. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Veithzal, Rivai, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibowo, M.Phil, 2007. *Manajemen Kinerja*: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widjajanto Nugroho, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*: Erlangga, Jakarta.

Lampiran 1

No. :022/D/KPR-TP/II/2020
 Tanggal :11 Februari 2020
 Lamp. :1 (Satu) Lembar
 Hal :Surat Keterangan Telah Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan Bidang Akademik
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Fakultas Ekonomi & Bisnis
 di-
Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat No. 957/FEB.2/01.01/2019 Tertanggal 20 Januari 2020 Perihal: Izin Riset untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan yaitu atas nama sebagai berikut:

Nama : City Adhayani Br. Ginting
 Npm : 168330154
 Jurusan: Akuntansi
 Judul : Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja Pekanbru

Maka dengan kami pimpinan PT. Kebun Pantai Raja menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset di perusahaan kami. Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ir. Agus Sri Sunaryo
 Estate Manager

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT.KEBUN PANTAI RAJA
PEKANBARU**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara Responden

Di Tempat

Pernyataan di bawah ini hanya semata-mata digunakan untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu/Saudara miliki.

Nama: City Adhayani Br. Ginting

Npm: 168330154

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket kuesioner penelitian ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____ *)

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Pria

Wanita

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3

S1 S2/S3

Lama Bekerja : 1-5 Tahun 5-10 Tahun

10> Tahun

*) Boleh tidak di isi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

II. PETUNJUK DAN PENGISIAN KUESIONER

Dibawah ini adalah petunjuk pengisian kuesioner serta daftar pertanyaan pertanyaan yang ditunjukkan untuk mengetahui tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, kompleksitas tugas, dan kinerja karyawan. Mohon memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda centang (√) pada angka pilihan:

SS : Sangat Setuju (diberi poin 5)

S : Setuju (diberi poin 4)

N : Netral (diberi poin 3)

TS : Tidak Setuju (diberi poin 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi poin 1)

A. Pernyataan Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tempat saya bekerja					
2.	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan saya mudah di operasikan sehingga dapat menyajikan data dengan tepat waktu.					
3.	Sistem informasi akuntansi pada perusahaan tempat saya bekerja dapat menyajikan data dengan lengkap sesuai					

	kebutuhan perusahaan.					
4.	Perusahaan tempat saya bekerja selalu menyajikan data dengan Relevan menggunakan SIA.					
5.	Informasi akuntansi pada perusahaan saya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.					
6.	Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan saya dapat dipahami dengan mudah.					

B. Pernyataan Untuk Variabel Kompleksitas tugas

NO	Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Selalu jelas tugas mana yang harus saya kerjakan.					
2.	Sangatlah tidak jelas alasan bagi saya mengapa saya harus mengerjakan bermacam-macam tugas yang ada.					
3.	Saya selalu dapat mengetahui bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan.					
4.	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis sangat tidak jelas.					
5.	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus.					
6.	Sangat tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap tugas yang saya lakukan selama ini.					

C. Pernyataan Untuk Variabel Kinerja Karyawan

NO	Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya.					
2.	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya sistem informasi akuntansi.					
3.	Terdapat peningkatan kerja sama antar rekan kerja dalam menyelesaikan					

	pekerjaan menggunakan sistem informasi akuntansi.					
4.	Saya bersedia untuk bekerjasama dengan karyawan yang lain.					
5.	Saya cukup kreatif dalam menghasilkan pemikiran atau kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.					
6.	Saya melaksanakan pekerjaan yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat.					



LAMPIRAN 3

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
2	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	5	4	5	4	4	1	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5
6	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
8	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4
9	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4
10	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4
14	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3
15	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
16	5	5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
17	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5
18	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4
19	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4
20	3	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4
21	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
22	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4

23	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
24	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3
25	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
26	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	1	4	5	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	2
30	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4
31	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4
32	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4
36	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4
37	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4
38	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
39	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4
40	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
41	5	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
42	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
43	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4
44	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
45	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4

46	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
47	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
49	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
50	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4
51	5	5	5	4	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4
54	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4
55	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4
56	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4
57	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3

LAMPIRAN 4**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI****X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	14.0	14.0	14.0
	S	35	61.4	61.4	75.4
	SS	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	7	12.3	12.3	12.3
	S	39	68.4	68.4	80.7
	SS	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	14	24.6	24.6	24.6
	S	30	52.6	52.6	77.2
	SS	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.8	1.8	1.8
	N	10	17.5	17.5	19.3
	S	32	56.1	56.1	75.4
	SS	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.8	1.8	1.8
	N	5	8.8	8.8	10.5
	S	45	78.9	78.9	89.5
	SS	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	19.3	19.3	19.3
	S	35	61.4	61.4	80.7
	SS	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

KOMPLEKSITAS TUGAS**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.5	3.5	3.5
	N	5	8.8	8.8	12.3
	S	29	50.9	50.9	63.2
	SS	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.5	3.5	3.5
	N	14	24.6	24.6	28.1
	S	36	63.2	63.2	91.2
	SS	5	8.8	8.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	10	17.5	17.5	17.5
	S	39	68.4	68.4	86.0
	SS	8	14.0	14.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	21.1	21.1	21.1
	S	32	56.1	56.1	77.2
	SS	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	19.3	19.3	19.3
	S	34	59.6	59.6	78.9
	SS	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	19.3	19.3	19.3
	S	38	66.7	66.7	86.0
	SS	8	14.0	14.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

KINERJA KARYAWAN

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	8.8	8.8	8.8
	S	31	54.4	54.4	63.2
	SS	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.8	1.8	1.8
	N	10	17.5	17.5	19.3
	S	34	59.6	59.6	78.9
	SS	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	21.1	21.1	21.1
	S	35	61.4	61.4	82.5
	SS	10	17.5	17.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	14.0	14.0	14.0
	S	29	50.9	50.9	64.9
	SS	20	35.1	35.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	19.3	19.3	19.3
	S	27	47.4	47.4	66.7
	SS	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.8	1.8	1.8
	N	6	10.5	10.5	12.3
	S	45	78.9	78.9	91.2
	SS	5	8.8	8.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

UJI RELIABILITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based on Standardized Items	N of Items
.682	.652	7

KOMPLEKSITAS TUGAS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.643	.588	7

KINERJA KARYAWAN

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.715	7

UJI VALIDITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.749**	.171	-.131	-.218	.092	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000	.204	.330	.104	.495	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X1.2	Pearson Correlation	.749**	1	.095	-.096	-.118	.152	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000		.484	.476	.380	.259	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X1.3	Pearson Correlation	.171	.095	1	.220	-.051	.410**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.204	.484		.100	.709	.002	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X1.4	Pearson Correlation	-.131	-.096	.220	1	.099	.081	.439**
	Sig. (2-tailed)	.330	.476	.100		.462	.551	.001
	N	57	57	57	57	57	57	57
X1.5	Pearson Correlation	-.218	-.118	-.051	.099	1	.000	.187
	Sig. (2-tailed)	.104	.380	.709	.462		1.000	.164
	N	57	57	57	57	57	57	57
X1.6	Pearson Correlation	.092	.152	.410**	.081	.000	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.495	.259	.002	.551	1.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
TOTALX1	Pearson Correlation	.537**	.562**	.659**	.439**	.187	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.164	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KOMPLEKSITAS TUGAS

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.044	.267 [*]	.149	.091	-.229	.569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.747	.045	.270	.502	.086	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2.2	Pearson Correlation	.044	1	.307 [*]	-.234	-.027	-.152	.379 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.747		.020	.079	.844	.259	.004
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2.3	Pearson Correlation	.267 [*]	.307 [*]	1	.049	.100	-.169	.545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.045	.020		.718	.458	.209	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2.4	Pearson Correlation	.149	-.234	.049	1	.375 ^{**}	.002	.468 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.270	.079	.718		.004	.986	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2.5	Pearson Correlation	.091	-.027	.100	.375 ^{**}	1	.243	.605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.502	.844	.458	.004		.069	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
X2.6	Pearson Correlation	-.229	-.152	-.169	.002	.243	1	.172
	Sig. (2-tailed)	.086	.259	.209	.986	.069		.201
	N	57	57	57	57	57	57	57
TOTALX2	Pearson Correlation	.569 ^{**}	.379 ^{**}	.545 ^{**}	.468 ^{**}	.605 ^{**}	.172	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.201	
	N	57	57	57	57	57	57	57

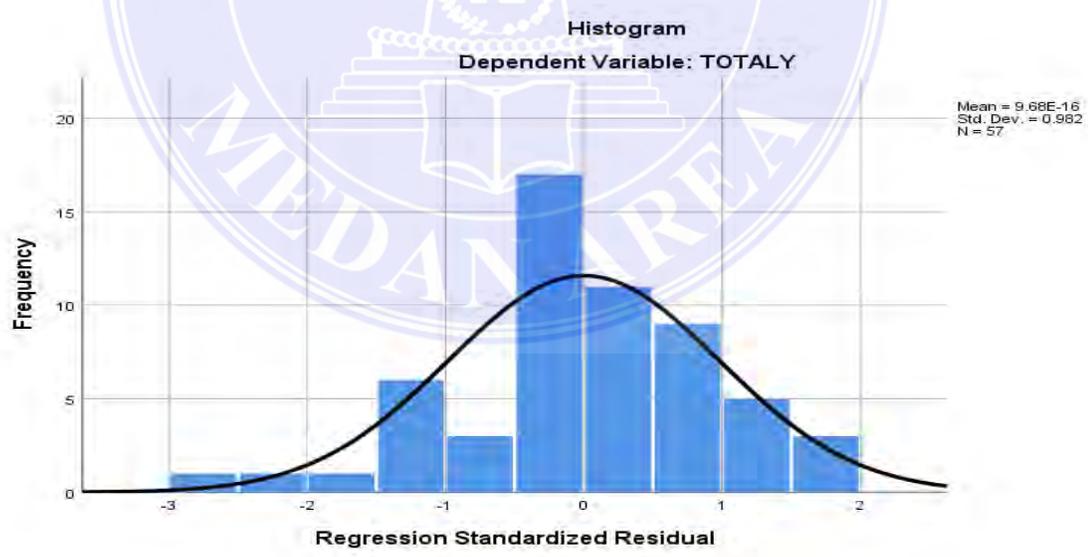
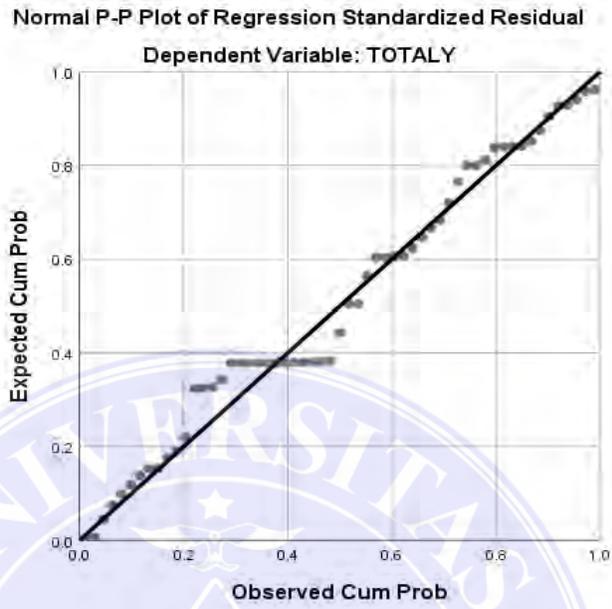
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KINERJA KARYAWAN

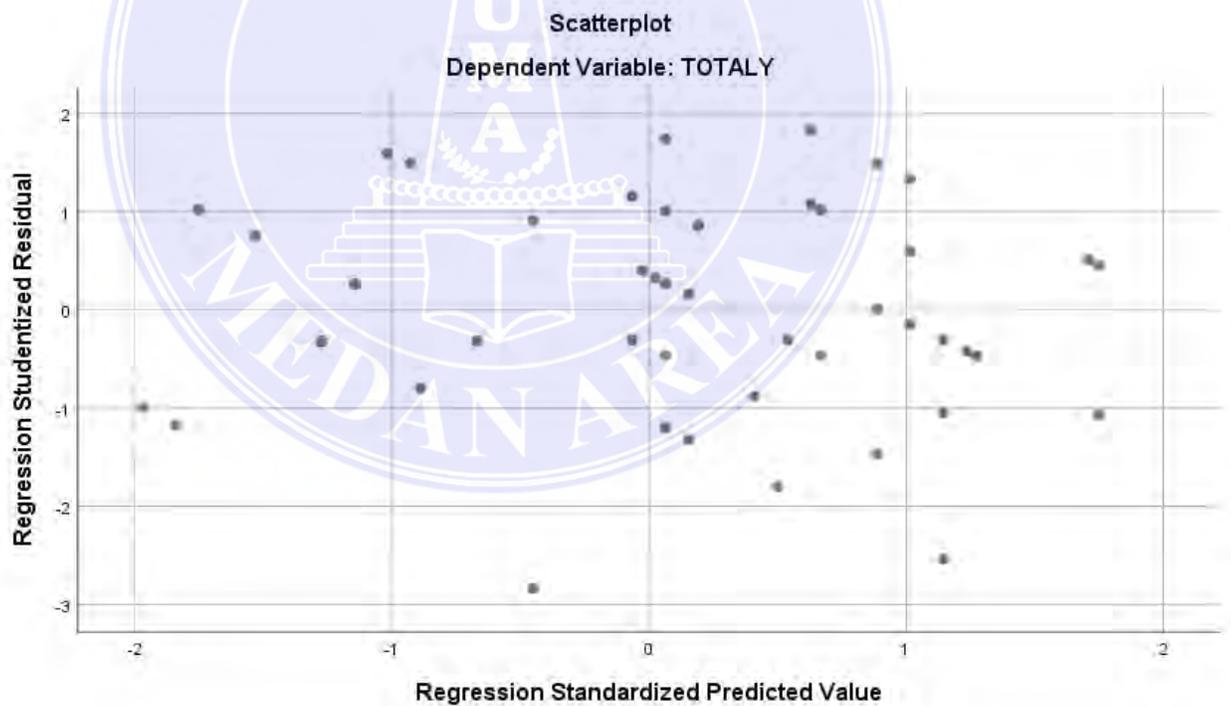
		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.282 [*]	.164	.070	.311 [*]	.215	.616 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.034	.223	.606	.018	.108	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	.282 [*]	1	.229	-.064	.239	.277 [*]	.626 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034		.087	.638	.074	.037	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	.164	.229	1	.102	-.029	-.117	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.223	.087		.448	.833	.387	.001
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y4	Pearson Correlation	.070	-.064	.102	1	.270 [*]	-.070	.419 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.606	.638	.448		.042	.603	.001
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y5	Pearson Correlation	.311 [*]	.239	-.029	.270 [*]	1	.407 ^{**}	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.074	.833	.042		.002	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y6	Pearson Correlation	.215	.277 [*]	-.117	-.070	.407 ^{**}	1	.482 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.108	.037	.387	.603	.002		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
TOTALLY	Pearson Correlation	.616 ^{**}	.626 ^{**}	.416 ^{**}	.419 ^{**}	.686 ^{**}	.482 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35284899
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

HETEROSKEDASITAS



REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.534	2.892		.185	.854
	TOTALX1	.783	.103	.692	7.592	.000
	TOTALX2	.212	.103	.188	2.066	.044

a. Dependent Variable: TOTALLY

UJI PARSIAL (t)

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.534	2.892		.185	.854
	TOTALX1	.783	.103	.692	7.592	.000
	TOTALX2	.212	.103	.188	2.066	.044

a. Dependent Variable: TOTALLY

UJI SIMULTAN (F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.719	2	75.860	39.969	.000 ^b
	Residual	102.491	54	1.898		
	Total	254.211	56			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

UJI DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.773 ^a	.597	.582	1.378
a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1				
b. Dependent Variable: TOTALY				

